BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Adapun profil perusahaan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (selanjutnya disebut BUMIDA) didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan yang diwakili oleh Drs. H.I.K. Suprakto dan Mohammad S. Hasyim, MA sesuai dengan akte No.7 tanggal 8 Desember 1967 dari notaris Raden Soerojo Wongowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan di umukan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No. 15 Tanggal 20 Februari 1970. Bumida memperoleh ijin operasional dari Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jendral Moneter dalam Negeri, Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. KEP.350/DMJ/111.3/7/1973 tanggal 24 Juli 1973 dan diperpanjang sesuai Keputusan Menteri Keuangan 1986.

Sejarah Bumiputera Muda Syariah 1967 Cabang Serang, memperoleh izin pendirian sejak 19 Februari 2004, sesuai dengan surat keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP.075/KM/2004, secara resmi beroperasi sejak bulan April 2004. Bumiputera

Muda didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912. Perusahaan ini memiliki beberapa produk salah satunya produk paket (*package)* yang memberikan benefit sesuai dengan pemberian benefit plus lainnya. Salah satu produk paket *koe* adalah motorkoe syariah

B. Deskriptif Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data primer, yaitu data yang didapat dari hasil pengisian kuesioner oleh responden sebanyak 74 nasabah.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Perempuan	22
Laki-laki	52
Jumlah	74

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa yang diambil sebagai responden jenis kelamin perempuan

sebanyak 22 responden sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 52 responden.

2. Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden
Kurang dari 30 Tahun	0
31-40 Tahun	48
41-50 Tahun	26
Jumlah	74

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 tingkat usia yang diambil sebagai responden, usia responden kurang dari 30 tahun sebanyak 0, sedangkan usia responden 31-40 tahun sebanyak 48 responden, kemudian usia responden 41-50 tahun sebanyak 26 responden.

3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tanggapan atau respon terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan

sekitarnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pula kemampuan analisis responden terhadap kuesioner yang dilampirkan penulis

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden
SMA	12
Diploma	23
Sarjana	39
Jumlah	74

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa jenjang pendidikan SMA sebanyak 12 responden, kemudian jenjang pendidikan Diploma sebanyak 23 responden, kemudian jenjang Sarjana sebanyak 39 responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berjenjang pendidikan Sarjana sebanyak 39 responden.

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden
PNS	21
Karyawan	24
Wiraswasta	26
Lain-lain	3
Jumlah	74

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa pekerjaan yang diambil sebagai responden. Pekerjaan PNS sebanyak 21 responden, sedangkan karyawan sebanyak 24 responden, kemudian lain-lain sebanyak 3 responden, dan wiraswasta sebanyak 26 responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pekerjaan responden nasabah sebagian besar adalah wiraswasta yaitu sebanyak 27 orang.

5. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden
<1.000.000	0
1.000.000-3.000.000	26
3.000.000-5.000.000	44
>5.000.000	4
Jumlah	74

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 memperlihatkan bahwa tingkat pendapatan yang diambil sebagai responden. Pendapatan lebih kecil atau di bawah 1 juta sebanyak 0 responden, sedangkan pendapatan responden 1.000.000-3.000.000 sebanyak 26 responden, kemudian pendapatan responden 3.000.000-5.000.000 sebanyak 44 responden, dan pendapatan responden lebih dari 5.000.000 sebanyak 4 responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan

responden sebagian besar adalah 3.000.000-5.000.000 yaitu sebanyak 44 responden.

6. **Data Tarif Kontribusi (X1), Risiko (X2), dan Minat Calon Nasabah Asuransi Motoerkoe Syariah (Y)**

Tabel 4.6

Jumlah Data

NO	X1	X2	Y
1	24	23	27
2	22	24	25
3	20	21	26
4	19	16	21
5	19	18	23
6	15	15	21
7	20	19	26
8	16	17	19
9	15	15	19
10	22	21	26
11	17	17	21
12	23	23	27

13	20	19	22
14	17	17	23
15	17	17	22
16	19	20	25
17	24	23	25
18	23	22	26
19	20	21	22
20	23	24	26
21	20	19	21
22	21	21	23
23	21	22	24
24	21	21	26
25	18	16	23
26	22	22	23
27	20	19	23
28	21	19	24
29	16	16	22
30	21	22	25

31	18	18	25
32	16	20	22
33	19	18	25
34	23	23	24
35	22	23	27
36	20	21	24
37	25	24	28
38	20	19	25
39	24	24	28
40	20	20	25
41	20	19	23
42	18	18	22
43	19	19	25
44	21	21	24
45	21	23	27
46	21	20	24
47	25	24	28
48	20	19	24

49	23	24	28
50	20	20	25
51	18	19	23
52	21	19	22
53	18	20	24
54	24	23	28
55	19	21	25
56	19	19	23
57	18	17	22
58	18	19	25
59	21	20	24
60	22	23	27
61	20	18	24
62	24	24	28
63	19	19	24
64	25	22	28
65	19	20	25
66	18	19	23

67	19	18	22
68	23	23	27
69	20	20	24
70	25	24	28
71	19	20	24
72	24	23	28
73	18	20	25
74	18	19	23

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat	24.39	2.213	74
Kontribusi	20.27	2.484	74
Risiko	20.20	2.416	74

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS16

Tabel diatas merupakan keterangan penjumlahan dari semua item “pengaruh tarif kontribusi dan risiko terhadap minat nasabah asuransi motorokoe syariah. dari tabel *”Descriptive*

Statistics" dapat dijelaskan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 74 orang. Hasil dari semua responden diperoleh rata-rata variabel kontribusi 20,27 dengan standar deviasi sebesar 2,484 dan rata-rata pada variabel risiko sebesar 20,20 dengan standar deviasi sebesar 2,416.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Item pertanyaan yang dianggap valid adalah r hitung > dari r tabel. Berikut ini hasil uji validitas variabel Pengaruh Tarif Kontribusi (X1) dengan menggunakan program SPSS 16. Rumus mencari r tabel adalah dengan mencari terlebih dahulu *degree of freedom* (df) = n – k (dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel). Diketahui df = 74-3 = 71 dan alpha = 0,05 dengan uji dua sisi, didapat nilai r tabel 0,2303

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kontribusi (X1)

NO	R Hitung	R table	Keterangan
1	0,534	0,2303	Valid
2	0,721	0,2303	Valid
3	0,709	0,2303	Valid
4	0,720	0,2303	Valid
5	0,808	0,2303	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X2)

NO	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,676	0,2303	Valid
2	0,317	0,2303	Valid
3	0,851	0,2303	Valid
4	0,749	0,2303	Valid
5	0,868	0,2303	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

NO	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,643	0,2303	Valid
2	0,744	0,2303	Valid
3	0,799	0,2303	Valid
4	0,740	0,2303	Valid
5	0,809	0,2303	Valid
6	0,755	0,2303	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat dilihat bahwa dari setiap variabelnya, semua instrumen telah valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,2303.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut lebih besar dari 0,6 atau 60%. Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel Pengaruh Tarif Kontribusi dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Asuransi Motorkoe Syariah dengan menggunakan SPSS 16.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***N of Items***	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Tarif kontribusi(X1	5	0,741	Reliabel
Risiko (X2)	5	0,730	Reliabel
Minat (Y)	6	0,956	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat di tabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel tentang Tarif Kontribusi (X1) sebesar 0,741 yang berarti 0,749 > 0,6, sedangkan variabel tentang Risiko (X2) sebesar 0,730 yang berarti 0,740 > 0,6, dan untuk variabel Minat (Y) sebesar 0,956 > 0,60. Maka variabel Tarif Kontribusi (X1) dan Risiko (X2) Terhadap Minat (Y) dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini yang di uji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang berdistribusi secara normal. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalias pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uju Kolmogorov-Smirnov.

Pengujian normal *Probability* dapat dilihat pada output regresi sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

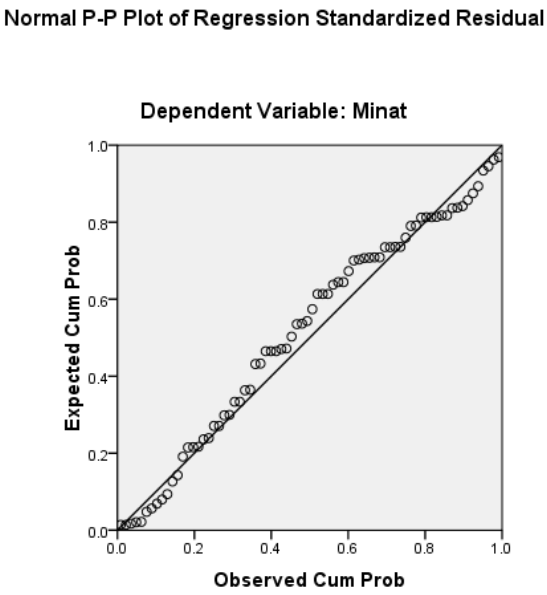

Gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut terdistribusi secara normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23767580
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.060
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS16

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* tabel 4.12 Dari jumlah 74 responden nilai *Kolomogorov-Smirnov* Z sebesar 0,874 Adapun nilai signifikan sebesar 0,430 > 0,05 berarti data yang diuji berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada atau tidaknya dilakukan dengan menggunakan uji grafik. Uji grafik untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* dan hasilnya tampak seperti gambar Berikut :

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

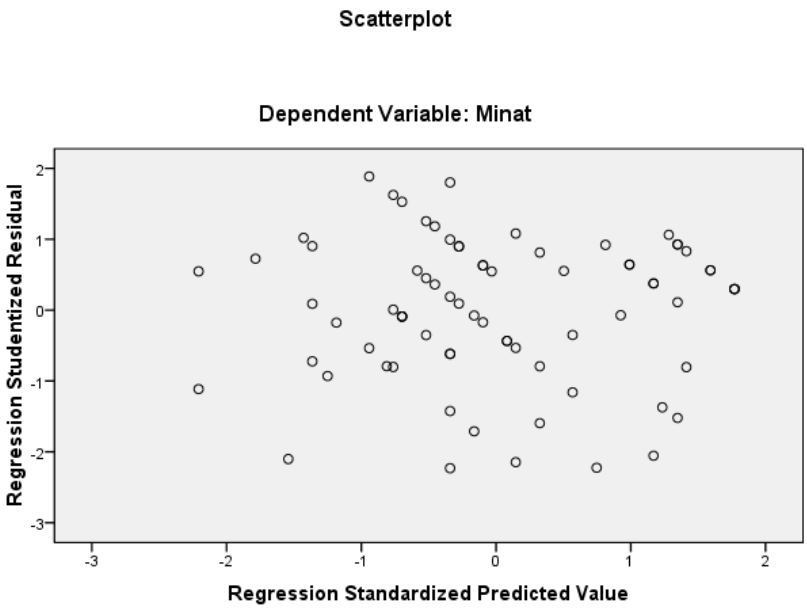

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS16

Dari *scatter plot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokeralsi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, hasilnya tampak seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829[a]	.687	.679	1.255	2.189

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kontribusi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS16

Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,189 dengan jumlah sampel sebanyak 74 dan jumlah variabel independen 2 (k=2) (k adalah jumlah variabel

independen). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

dU < DW < 4 – dU

dU = 1,6785

dL = 1,5677

DW= 2,189

4 – dU = 2,3215

Berdasarkan hasil tersebut maka 1,6785 < 2,189 < 2,3215. Maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.14

Hasil Pengujian Nilai *Tolerance* dan *VIF*

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.724	1.263		6.909	.000	6.206	11.242		
Kontribusi	.327	.123	.368	2.667	.009	.083	.572	.232	4.311
Risiko	.447	.126	.488	3.541	.001	.195	.699	.232	4.311

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS16

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kolom *Collinearity Statistics* nilai kontribusi mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,232 dan nilai VIF 4,311. Pada ketentuan ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai *VIF* pada kolom *Collinearity Statistics* harus > 0,1 untuk nilai *tolerance* dan nilai *VIF* nya < 10. Untuk nilai yang dihasilkan kontribusi maka dapat diketahui bahwa kontribusi

tidak mengalami gejala multikolinearitas. Selanjutnya, nilai risiko mempunyai *tolerance* sebesar 0,232 dan nilai *VIF* 4,311 sesuai dengan ketentuan tersebut maka risiko pun tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.15

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.724	1.263		6.909	.000	6.206	11.242		
Kontribusi	.327	.123	.368	2.667	.009	.083	.572	.232	4.311
Risiko	.447	.126	.488	3.541	.001	.195	.699	.232	4.311

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS16 didapatkan persamaan regresinya adalah Y =8,724+ 0,327x_1+0,447 x_2+ e . Nilai 8,724 merupakan nilai konstan (a) yang menunjukan jika

kontribusi dan risiko bernilai nol, maka tingkat minat nasabah sebesar 8,724.

a) Hubungan variabel kontribusi terhadap minat

Koefisien regresi untuk variabel kontribusi (X1) bernilai positif menunjukan adanya hubungan dua arah antara kontribusi dan minat. Koefisien regresi kontribusi bernilai 0,327 mengandung arti untuk setiap peningkatan kontribusi 1% menyebabkan menaiknya minat sebesar 3,27%

b) Hubungan variabel risiko terhadap minat

Koefisien regresi untuk variabel risiko (X2) bernilai positif menunjukan adanya hubungan dua arah antara risiko dan minat. Koefisien regresi kontribusi bernilai 0,447 mengandung arti untuk setiap peningkatan kontribusi 1% menyebabkan menaiknya minat sebesar 4,47%

4. Koefisien Korelasi

Tabel 4.16

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829[a]	.687	.679	1.255	2.189

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kontribusi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil analisa koefisien korelasi (R) pada tabel 4.16 menunjukan bahwa nilai koefisien (R) sebesar 0,829. Hal ini menunjukan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Tarif Kontribusi dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Asuransi Motorkoe karena berada pada interval 0,800-1,000.

Tabel 4.17

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang

0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

5. Uji Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Pengaruh tarif kontribusi dan risiko terhadap minat dapata ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829[a]	.687	.679	1.255	2.189

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kontribusi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS16

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Berdasarkan output diperoleh angka R^2 sebesar 0,679. Hal ini menunjukan pengaruh kontribusi dan risiko terhadap minat

sebesar 67,9%. Sedangkan sisanya sebesar 32,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Parsial (t-test)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.19

Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.724	1.263		6.909	.000	6.206	11.242		
Kontribusi	.327	.123	.368	2.667	.009	.083	.572	.232	4.311
Risiko	.447	.126	.488	3.541	.001	.195	.699	.232	4.311

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, uji parsial untuk setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Variabel kontribusi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig variabel kontribusi sebesar 0,009 yang mana < 0,05. Memperhatikan hasil uji t ini, maka dapat disimpulkan kontribusi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi motorkoe syariah.

Untuk menguji konstanta dan koefisien dapat digunakan uji t, dimana nilai statistik t hitung untuk konstanta sebesar 6,909 dan nilai statistik untuk koefisien regresi variabel kontribusi sebesar 2,667. Dengan signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan df = n-k-1 atau 74-2-1 = 71 (k adalah jumlah variabel independen). Didapat t tabel adalah 1,993. Oleh karena t hitung > dari t tabel (2,667 > 1,993) dengan demikian maka kesimpulannya Ho ditolak artinya secara parsial ada pengaruh yang nyata antara tarif kontribusi terhadap minat.

b. Variabel Risiko

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig variabel risiko sebesar 0,001 yang mana < 0,05. Memperhatikan hasil uji t ini maka dapat disimpulkan variabel risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi motorkoe syariah.

Untuk menguji konstanta dan koefisien dapat digunakan uji t, dimana nilai statistik t hitung untuk konstanta sebesar 6,909 dan nilai statistik untuk koefisien regresi variabel kontribusi sebesar 3,541. Dengan signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan df = n-k-1 atau 74-2-1 = 71 (k adalah jumlah variabel independen). Didapat t tabel adalah 1,993. Oleh karena t hitung > dari t tabel (3,541 > 1,993) dengan demikian maka kesimpulannya Ho ditolak artinya secara parsial ada pengaruh yang nyata antara risiko terhadap minat.

b. Uji Pengaruh Simultan (F-test)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan

variabel yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel 4.20

Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.811	2	122.905	78.036	.000[a]
	Residual	111.824	71	1.575		
	Total	357.635	73			

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kontribusi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS16

Dari data diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 78.036 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dfI = k-1 atau 3-1 = 2 dan df2 = n-k atau 74-3 = 71 (k adalah jumlah variabel). Didapat F tabel adalah 3,13.

Berarti nilai f hitung > f tabel 78.036 > 3,13 maka Ho ditolak yang menunjukan bahwa kontribusi dan risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat.

7. Pembanding Temuan

1) Menurut peneliti Yeni Yulia Sella,[1] dengan judul skripsi *"Pengaruh Besaran Premi dan Risiko Terhadap Minat Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang"* dengan menggunakan metode Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Liner Berganda, Uji F dan Uji T menunjukan hasil bahwa variabel premi dan risiko secara simultan memiliki pengaruh signifikan dengan variabel premi dan risiko terhadap minat.

Dapat dilihat dari nilai F hitung memperoleh hasil sebesar 6,926 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Secara parsial variabel premi juga memiliki pengaruh signifikan sedangkan variabel risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat. Variabel risiko diperoleh t hitung sebesar -1,701 dengan hasil nilai signifikan 0,093 > 0,05 yang berarti variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

[1] Yeni Yulia Sella, "Pengaruh Besaran Premi dan Risiko Terhadap Minat Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang",(Program Sarjana, UIN Raden Fatah Palembang, 2019), h. 93

Gabungan dari variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas minat nasabah sebesar 15,1% sedangkan sisanya memperoleh hasil 84,9% dijelaskan dengan variabel lain.

2) Menurut peneliti Danang Gustandi,[2] dengan judul skripsi *"Pengaruh Besaran Premi, Kualitas Pelayanan, Tingkat Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Syariah (Studi Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).* Dengan menggunakan metode Validitas Instrumen, Reliabilitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F dan Uji T.

Berdasarkan hasil penelitian nya bahwa variabel besaran premi, kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan, dan risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah asuransi syariah. Dalam penelitian ini ditemukan hasil yaitu, secara parsial variabel besaran premi, tingkat kepercayaan, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah asuransi syariah.

---

[2] Danang Gustandi, "Pengaruh Besaran Premi, Kualitas Pelayanan, Tingkat Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Syariah", (Program Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), h. 98

Variabel besaran premi, kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan dan risiko memiliki pengaruh sebesar 44,3%. Sedangkan sisanya 55,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Misalnya seperti variabel promosi, literasi asuransi syariah, tempat tinggal mahasiswa pelaku usaha dan lain-lain.

3) Menurut peneliti Cahya Minatiningsih,[3] dengan judul skripsi *"Pengaruh Premi Asuransi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Syariah Kantor Cabang Purwokerto"*. Dengan melakukan uji *Probability Sampling*, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji T.

Hasil yang didapatkan dari uji simultan (Uji F) memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya variabel premi asuransi dan variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel minat menjadi nasabah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912

[3] Cahya Minatiningsih, "Pengaruh Premi Asuransi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Syariah Kantor Cabang Purwokerto", (Program Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), h. 87

Syariah kantor cabang Purwokerto. Kemudian, nilai *Adjusted R* yang diperoleh sebesar 0,896 hal ini bahwa 89,6% minat menjadi nasabah di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 syariah kantor cabang Purwokerto dipengaruhi oleh variabel premi asuransi dan variabel kualitas pelayanan sedangkan sisanya memperoleh hasil sebesar 10,4% yang berarti bahwa dipengaruhi oleh variabel lain seperti faktor emosional atau faktor eksternal misalnya seperti: keagamaan, bagi hasil, faktor sosial, promosi, reputasi, pemasaran dan citra lembaga.

4) Menurut peneliti Anggun Filda Ristanti,[4] dengan judul skripsi *"Pengaruh Besaran Premi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Asuransi Mobil Pada Tahun 2017 di Asuransi Bumiputera Muda (BUMIDA) Syariah Surabaya*". Dengan melakukan uji *Probability Sampling*, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji T.

Hasil yang didapatkan pada uji F menunjukkan nilainya adalah F hitung yaitu sebesar (14,671) dan F tabel (3,15) dimana

[4] Anggun Filda Ristanti "Pengaruh Besaran Premi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Asuransi Mobil Pada Tahun 2017 di Asuransi Bumiputera Muda (BUMIDA) Syariah Surabaya", (Program Sarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), h. 107

nilai tingkat signfikansi yakni 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, maka dapat dikatakan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Besaran Premi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah.

Pada perhitungan koefisien determinasi, besaran premi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh hanya sebesar 33,6% terhadap pengambilan keputusan nasabah. Sedangkan 66,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa tingkat pengaruh kedua variabel ini cukup rendah yaitu kurang dari 50%. Pada hasil jumlah persentasi memberikan bukti tambahan bahwa variabel besaran premi dan kualitas pelayanan juga diperhatikan untuk dijadikan salah satu faktor bahan pertimbangan responden atau konsumen dalam melakukan pengambilan keputusan nasabah asuransi mobil yang ada di Bumida Syariah Surabaya.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besaran premi dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

5) Menurut Dessy Arum Kusumawati,[5] dengan judul skripsi *"Pengaruh Produk, Pelayanan, dan Premi Asuransi Mitra Mabrur Terhadap Preferensi Nasabah AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surakarta"*. Dengan menggunakan metode *puprosive sampling*, Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel preferensi nasabah, dari variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap variabel preferensi nasabah, dan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah.

Berdasarkan penjelasan dari pembanding temuan diatas, hasil penelitian penulis mendukung penelitian dari Danang Gustandi, Cahya Minatiningsih, Anggun Filda Ristanti dan Dessy Arum Kusumawati. Dimana semua variabel berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif, karena analisis regresi menunjukan bahwa secara simultan dengan menggunakan uji F dari dua variabel independen dan satu variabel dependen

[5] Dessy Arum Kusumawati, "Pengaruh Produk, Pelayanan, dan Premi Asuransi Mitra Mabrur Terhadap Preferensi Nasabah AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Surakarta", (Program Sarjana, IAIN Surakarta, 2017), h. 81

diperoleh f hitung sebesar 86,929 dengan nilai sig 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tarif kontribusi dan risiko secara simultan terhadap minat. Adapun berdasarkan analisis regresi dengan *R square* sebesar 0,682 atau 68,2%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian variabel tarif kontribusi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah. Adapun hasil pengujian antara variabel independen dengan variabel dependen dianalisis dalam pembahasan berikut:

Dari hasil pengujian diketahui bahwa secara parsial kontribusi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikan t test 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini juga mendukung teori yang menyatakan bahwa tarif kontribusi harus layak secara ekonomi. Unit tertanggung harus sanggup membayar kontribusi. Agar masyarakat tertarik membeli polis asuransi, tarif kontribusi yang harus dibayar pembeli polis asuransi harus jauh lebih kecil dari nominal pertanggungan yang dijamin dalam

asuransi. Jadi, kesimpulannya semakin kecil tarif kontribusi kemungkinan juga semakin besar minat masyarakat yang ingin bergabung diperusahaan asuransi tersebut.

Dari hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial risiko berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikan t test sebesar 0,001 lebih besar dari 0,05. Variabel risiko berpengaruh terhadap minat nasabah asuransi motorkoe syariah karena sebagian besar nasabah asuransi memperhatikan jaminan dari risiko, pengelolaan risiko, dan sebagainya, itu artinya mereka menyadari bahwa dengan mengikuti asuransi motorkoe syariah dapat mengurangi beban risiko financial yang ditemui.

8. Pendapat Ahli Terhadap Variabel

1. Menurut Profesor Mark R. Green, MD asuransi adalah sebuah lembaga ekonomi yang memiliki tujuan untuk mengurangi risiko tertentu. Risiko itu ada setiap kali orang tidak menguasai dengan sempurna, atau mengetahui lebih dulu mengenai masa depan. Misalnya risiko dalam menjalankan kendaraan bermotor, tidak ada seorang

pengemudi yang dapat menjamin bahwa ia akan selalu selamat dalam perjalanan, namun juga kecelakaan yang mengakibatkan kerugian. Dengan demikian minat konsumen tumbuh karena suatu motif berdasarkan atribut-atribut sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya dalam menggunakan suatu pelayanan jasa.

2. Menurut Emmy Pangaribuan. Emmy sempat menjelaskan bahwa perjanjian dimana penanggung menikmati premi sekaligus mengikatkan diri pada tertanggung. Tertanggung nantinya dapat terbebas dari risiko kerugian akibat kehilangan atau ketiadaan keuntungan yang dapat diderita oleh tertanggung karena kejadian yang belum jelas. Dari definisi ini didapat kesimpulan sederhana bahwa tertanggung menginginkan bebas dari risiko dengan menyetorkan premi pada pihak tertanggung. Maka dari itu premi dan risiko harus menarik minat beli konsumen, yaitu sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam

memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk

3. Menurut Subagyo dkk menyebutkan bahwa premi asuransi adalah sebagai uang yang dibayarkan oleh tertanggung terhadap perusahaan asuransi yang dapat ditentukan dengan cara tertentu. Dengan demikian premi asuransi mengacu kepada dua hal. Pertama, imbalan jasa atas jaminan yang disediakan oleh pihak penanggung kepada pihak tertanggung untuk penggantian risiko kerugian yang mungkin terjadi dimasa mendatang (pada asuransi kerugian). Terdapat lima indikator yang dapat menunjukan minat konsumen terhadap suatu produk yaitu tertarik untuk mencari informasi mengenai produk, mempertimbangkan untuk membeli, tertarik untuk mencoba, ingin mengetahui produk dan ingin memiliki produk.